PENGARUH METODE LATIHAN *ELEMENTER* DAN *GLOBAL* TERHADAP KETERAMPILAN PUKULAN *GROUNDSTROKE FOREHAND* PADA TENNIS LAPANGAN MAHASISWA FIK-UNP

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syrat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negri Padang

Oleh:

MUHAMMAD ILHAM
NIM: 1303272

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul	:	Pengaruh Metode Latihan *Elementer* dan *Global* Terhadap Keterampilan Pukulan *Groundstroke Forehand* Pada Tenis Lapangan Mahasiswa FIK UNP
Nama	:	Muhammad Ilham
NIM	:	1303272
Program Studi	:	Pendidikan KepelatihanOlahraga
Jurusan	:	Kepelatihan
Fakultas	:	Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, April 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Dr. Roma Irawan, M.Pd
NIP:19810726 200604 1 002

Pembimbing II,

Drs. HendriIrawadi, M.Pd
NIP:19600514 198503 1 002

Ketua JurusanKepelatihan,

Dr. Umar, M.S, AIFO
NIP: 19610615 198703 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Kepelatihan Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahrga
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negri Padang

Pengaruh Metode Latihan *Elementer* dan *Global* Terhadap Keterampilan Pukulan *Groundstroke Forehand* Pada Tenis Lapangan Mahasiswa FIK-UNP

Nama	: Muhammad Ilham
NIM/BP	: 1303272/2013
Jurusan	: Kepelatihan
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahrga
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Universitas	: Universitas Negri Padang

Padang, April 2017

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Roma Irawan, M.Pd NIP.19810726 200604 1 002	
Sekretaris	: Drs. Hendri Irawadi, M.Pd NIP. 19600514 198503 1 002	
Anggota	: Dr. Alnedral, M.Pd NIP.19600430 198602 1 001	
Anggota	: Dr. Ishak Aziz, M.Pd NIP.19600212 198602 1 001	
Anggota	: Drs. Maidarman, M.Pd NIP. 19600507 198503 1 004	

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Pengaruh Metode Latihan Plyometrik Terhadap Keterampilan Pukulan *Smash* Dengan Loncatan Dalam Permainan Bulutangkis Pada Siswa SMKN 1 Kota Bengkulu" adalah asli karya saya sendiri;

2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;

3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;

4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2017

Yang membuat pernyataan

Isan Rependi

NIM 2013/1303054

ABSTRAK

Muhammad Iham. 2017 : Pengaruh Metode Latihan *Elementer* dan *Global* Terhadap Keterampilan Pukulan *Groundstroke Forehand* Pada Tenis Lapangan Mahasiswa FIK-UNP

Masalah pada penelitian ini rendahnya keterampilan pukulan *Groundstroke Forehand* pada mahasiswa kuliah tenis lapangan dasar. Penelitian ini dilakukan untuk melihat (1) Pengaruh metode latihan *Elemeneter* terhadap keterampilan pukulan *Groundstroke Forehand (2)* Pengaruh metode latihan *Global* terhadap keterampilan pukulan *Groundstroke Forehand* (3) Manakah metode yang lebih efektif meningkatkan keterampilan pukulan *Groundstroke Forehand*.

Jenis penelitian ini *quasi eksperimen*, desain pada penelitian ini *twogroup pretest posttes design.* Penelitian ini dilaksakan di Universitas Bung Hatta Padang pada tanggal 30 januari dengan sampel penelitian mahasiswa yang mengambil mata kuliah tenis lapangan dasar. Test yang di gunakan pada penelitian ini menggunakan tes keterampilan pukulan drive Hewitt test.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan (1) Terdapat pengaruh metode latihan *Elemeneter* terhadap keterampilan pukulan *Groundstroke Forehand* hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} 15,05 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,83 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan juga dapat dilihat dari Rata-rata skor awal kelompok metode *elementer* adalah 4.9, kemudian setelah dilakukan perlakuan melalui metode *elementer* terjadi peningkatan yang sangat signifikan yaitu 13.2, dan besar peningkatannya 8.3. (2) Terdapat pengaruh metode latihan *Global* terhadap keterampilan pukulan *Groundstroke Forehand* hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} 16,74 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,83 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ hal ini juga terlihat dari Rata-rata skor awal kelompok metode *global* adalah 4.8, kemudian setelah dilakukan perlakuan melalui metode *global* terjadi peningkatan yang sangat signifikan yaitu 9.3, dan besar peningkatannya 4.5. (3) Metode *Elemeneter* lebih efektif dibandingkan metode latihan *Global* hal ini dapat dilihat dari rata-rata akhir metode *Elementer* 13.2, sedangkan rata-rata akhir metode *Global* 9.3. Hal ini juga terlihat dari selisih peningkatan kedua metode. Metode *Elementer* rata-rata skor awal 4.9 dan akhir 13.2. sedangkan metode *global* rata-rata awal 4.8 dan akhir 9.3. Data awal dikurang data akhir. Setelah dihitung, diketahui peningkatan skor metode *Elementer* 8.3, sedangkan peningkatan yang terjadi pada metode *Global* 4.5

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmad dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : "Pengaruh Metode Latihan *Elementer* dan *Global* Terhadap Ketereampilan Pukulan *Groundstroke Forehand* Pada Mahasiswa FIK-UNP". Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Jurusan Kepelatihan Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Kepada kedua orang tua penulis yang telah memberi dorongan dan doa sehingga skipsi ini dapat diselesaikan,
2. Dr. Roma Irawan. M.Pd, dan Drs. Hendri Irawadi, M.Pd sebagai pembimbing I dan pembimbing II
3. Dr. Alnedral, M.Pd, Dr. Ishak Aziz, M.Pd dan Drs. Maidarman, M.Pd sebagai Tim Penguji yang telah memberi masukan dan kritikan dalam rangka penyempurnaan skripsi ini.
4. Seluruh staf pengajar dan administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Apri Agus, M.Pd dan Bapak Rozi Marzeki,S.Pd,M.Pd sebagai dosen mata kuliah Tenis Lapangan Dasar
6. Mahasiswa mata kuliah Tenis Lapangan Dasar sebagai Sampel Penelitian .

7. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, khususnya jurusan kepelatihan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan juga diucapkan terima kasih.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya serta saran dan kritik yang sifatnya untuk membangun kesempurnaan skripsi ini sangat diharapkan.

Padang, April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR LAMPIRAN viii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Pembatasan Masalah 9
D. Perumusan Masalah 9
E. Tujuan Penelitian 10
F. Kegunaan Penelitian 10

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN
A. Kajian Teori 11
1. Keterampilan Teknik Dasar Tenis Lapangan 11
2. Pengertian Keterampilan 17
3. Metode Latihan 17
4. Metode *Elementer* 20
5. Metode *Global* 23
B. Penelitian Relevan 26
C. Kerangka Berfikir 26
D. Hipotesis Penelitian 31

BAB III METODELOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 32
B. Desain Penelitian 32
C. Tempat dan Waktu Penelitian 33
D. Populasi dan Sampel 33

E. Definisi Oprasional 34
F. Prosedur Penelitian..... 35
G. Instrument Penelitian 37
H. Teknik Pengumpulan Data..... 38
I. Teknik Analisis Data..... 40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data Penelian 41
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data 44
C. Pengujian Hipotesis..... 46
D. Pembahasan..... 48
E. Keterbatasan Penelitian..... 52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 54
B. Saran..... 55

DAFTAR RUJUKAN 56
LAMPIRAN..... 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Lapangan tenis 11
2. *Ground stroke forehand* 17
3. Instrumen Tes 39
4. Grafik Histogram Hasil Tes Awal (*PreeTest*) dan Tes Akhir (*Post* Test) Kerampilan Pukulan *Graundstroke Forehand* Pada Tenis Lapangan FIK UNP Metode *Elementer* 42
5. Grafik Histogram Hasil Tes Awal (*Pree Test*) dan Tes Akhir (*Post* Test) Keterampilan Pukulan *Graundstroke Forehand* Pada Tenis Lapangan FIK UNP Metode *Global* 43

DAFTAR TABEL

Table **Halaman**

1. Kerangka Berfikir..... 31
2. Populasi Penelitian..... 33
3. Distribusi Frekuensi *Pretest* dan *Posttest* Metode *Elementer*..... 41
4. **Distribusi Frekuensi Hasil Tes Awal (*Pree Test*) dan Hasil Tes** 41
5. Uji Normalitas Data 44
6. Uji Homogenitas Data..... 45
7. Uji t *Pretest* dan *Posttest* Metode *Elementer* 46
8. Uji t *Pretest* dan *Posttest* Metode *Gobal* 47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Program Latihan 57
2. Data Tes Awal Pre-Test dan Postest 75
3. Pengambilan Kelompok (*Matching*) 77
4. Data Tes Awal (*Pree-Test*) Pukulan *Groundstroke Forehand* Metode Latihan *Elementer* (X1) Setelah Di Ranking 78
5. Analisis Kelas Interval Pada Distribusi Pukulan *Groundstroke Forehand* Pada Olahraga Tenis Lapangan Mahasiswa FIK UNP 82
6. Analisis Pencarian Norma Tes 83
7. Uji Normalitas 84
8. Uji Homogenitas Data 88
9. Analisis Uji Hipotesis 90
10. Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors 95
11. Tabel Norma Standar (Baku) Dari 0 Ke Z 96
12. Tabel Uji t 97
13. Dokumentasi Penelitian 98

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Negara yang sangat luas dan memiliki jumlah penduduk yang banyak serta kekayaan alam yang berlimpah, oleh sebab itu sebagai Negara yang sedang berkembang pada saat ini sedang giat-giatnya melakukan pembangunan di berbagai bidang yang bertujuan untuk mewujudkan cita-cita pergerakan kemardekaan Indonesia seutuhnya. Salah satu dari cita-cita tersebut adalah mewujudkan masyarakat adil dan makmur serta sejahtera. Untuk tercapainya cita-cita tersebut, haruslah didukung oleh sumberdaya manusia yang berkualitas sebagai penggerak pembangunan.

Salah satu indikator manusia yang berkualitas adalah manusia yang memiliki tingkat kesehatan dan kesegaran jasmani yang tinggi, baik secara fisik maupun psikis (mental). Pertumbuhan dan perkembangan antara fisik dan psikis haruslah sejalan. Seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi, tidak akan mampu berbuat banyak apabila tingkat kesehatan dan kesegaran jasmaninya rendah. Oleh sebab itu untuk mendapatkan tingkat kesehatan dan kesegaran jasmani, salah satu upaya adalah dengan berolahraga.

Salah satu kebutuhan jasmanai manusia adalah olahraga. Bersamaan dengan perkembangan zaman, sekarang ini ilmu tentang olahraga bukan saja didapat dari bangku pendidikan tetapi dapat juga diperoleh dilingkungan masyarakat.

Salah satu olahraga yang digemari oleh anak-anak, remaja maupun orang dewasa adalah tenis lapangan. Permaianan tenis merupakan salah satu olahraga yang popular juga permaianan yang menyenangkan dan menggairahkan, tidak hanya batasan umur, baik pria maupun wanita dapat melakukan dan menikmati permainan tenis, maka akan terjadi persaingan prestasi di cabang olahraga tenis. Seorang pemain yang akan mengikuti kejuaraan dituntut lebih baik dalam mempersiapkan diri dengan berlatih keras apabila ingin mencapai prestasi yang maksimal.

Dalam usaha mencapai tujuan, seorang atlet atau pelaku tenis harus dapat memahami apa yang menjadi karakteristik permaianan tenis lapangan. Karakteristik permaianan tenis lapangan yaitu permainan yang menggunakan bola yang relatif kecil, bergerak dengan cepat, lapangan relatif luas, dan menggunkan raket yang digunakan sebagai alat untuk memukul bola, serta permainan yang membutuhkan kemampuan individu.

Kemampuan individu yang sangat penting dan harus dikuasai dalam permaianan tenis lapangan yaitu teknik-teknik dasar. Teknik-teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain atau atlet tenis adalah pukulan *forehand, service* dan *backhand*. tiga komponen tersebut harus dapat dikuasai agar seorang atlet lebih muda berlatih dan bermain tenis lapangan dengan baik dan benar.

Kenyataan dilapangan khususnya pada mahasiswa olahraga FIK UNP masih banyak mahasiswa yang kurang mampu dalam menguasai teknik teknik

dasar ataupun bermain tenis lapangan. Hal ini dikarenakan disamping masih pemula mahisawa juga kurang disiplin dalam latihan. Akibatnya, teknik dasar permainan tenis lapangan tidak dapat dikuasai dengan baik . hal ini sangat memerlukan kepedulian dari pelatih, Pembina, ataupun orang orang yang berkecimpung dalam olahraga tenis lapangan untuk menciptakan atau memberikan program latihan yang sesuai dan tepat, sehingga dapat meningkatkan semangat mahasiswa untuk terus berlatih. Dengan berlatih secara terus menerus teknik-teknik dasar terkuasai dan mahasiswa dapat bermain tenis lapangan dengan baik.

Teknik teknik yang penting dan turut menentukan untuk memperoleh kemenangan dalam suatu pertandingan tenis adalah teknik dasar. Teknik dasar dalam tenis adalah *groundstroke forehand* dan *backhand,* dan *service*. Irawadi(2009:28). *Groundstroke* pukulan setelah memantul dari lapangan, sedangkan *service* pukulan awal dari permainan. Utuk bisa bermain tenis yang benar, seorang mahasiswa harus berlatih dengan benar agar teknik dasar dapat dikuasai serta memudahkan untuk mengarahkan pukulan atau ketepatan pukulan oleh karena itu agar seorang pemain dapat melakukan teknik dasar dengan baik dan benar dibutuhkan latihan sesuai dengan pukulan yang diinginkan.

Dalam pencapian prestasi tidak terlepas dari metode latihan. Syaffrudin, (2011:23) latihan adalah “menggambarkan suatu proses pengerjaan atau pengelolahan materi latihan seperti keterampilan-

keterampilan gerak dan bentuk pelaksanaan yang berulang-ulang melalui tuntutan yang berfariasi". Dapat simpulkan bahwa latihan itu merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan berulangkali serta mempunyai tuntutan yang beranekaragam. Di samping itu, latihan merupakan realisasi atau pelaksanaan dari materi materi dan bentuk-bentuk latihan yang telah direncanakan sebelumnya. Penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa latihan itu merupakan realisasi dari materi yang diberikan. Dari dua pengertian tersebut dapat dikemukakan bahwa latihan merupakan perwujudan dari materi-materi yang direncanakan dan disusun secara sistematis.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai hasil yang maksimal, latihan harus sistematis dilakukan dalam waktu yang panjang dan dilaksanakan berulang-ulang dengan beban yang mangkin meningkat sesuai dengan cabang olahraganya. Disamping itu latihan juga untuk meningkatkan kondisi fisik, teknik, strategi, disiplin, mental dan percaya diri dalam mencapai prestasi yang tinggi.

Olahraga tenis lapangan mempunyai beberapa teknik dasar yang harus di kuasai. Teknik dasar tersebut diantaranya adalah *serve, groundstroke, smash* dan *volley.* Dari beberapa teknik dasar tersebut harus dikuasai dengan baik karena dalam permainan akan ada saat bola harus di pukul dengan teknik tersebut. Tetapi dalam bermain tenis lapangan teknik yang banyak di gunakan adalah *groundstroke*. *Groundstroke* adalah pukulan yang di ambil pada saat bola sudah memantul di lapangan. *Groundstroke* terbagi atas dua yaitu *groundstroke forehand* dan *groundstroke backhand*. Perbedaanya, *forehand*

di ambil dari sisi sebelah kanan apabila si pemukul menggunakan tangan sebelah kanan dan *backhand* di pukul di sebelah kiri apabila si pemukul menggunakan tangan kanan. Dalam bermain tennis lapangan *forehand* paling sering dilakukan menjadi salah satu pukulan yang sangat dominan di lakukan, dari pengamatan peneliti di pertandingan tennis dunia, peneliti melihat pukulan yang dominan di gunakan adalah *forehand*. Irawadi (2011:52) pukulan ini sering di jadikan pukulan menyerang bagi pemain top. Menurut Damrah (2004:25) pukulan forehand amat penting di kuasai, karena lebih dari 50% seorang pemain rata-rata menggunakan forehand dalam bermain atau bertanding. Terutama pemain yang memiliki *forehand* sebagai senjata akan menggunakannya dalam mendapatkan point. Bagi atlet tenis melakukan pukulan *forehand* lebih gampang di bandingkan pukulan lain, bola yang mengarah ke *backhand* apabila masih bisa di ambil menggunakan *forehand* pasti itu di usakan, sebegitu pentingnya pukan *forehand* tersebut. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pukulan *groundstroke forehand* menjadi faktor dominan dalam mempengaruhi keberhasilan suatu pertandingan.

Mempelajari *groundstroke forehand* metode latihan yang tepat merupakan syarat tercapainya pembelajara. Dengan demikian para pelatih maupun pengajar hendaknya selalu memikirkan dan menerapkan metode latihan yang paling efektif dan telah teruji kebenaranya secara ilmiah. Suatu metode latihan berkaitan dengan efesiensi pencapaian tujuan latihan. Efesiensi

akan menghemat waktu, tenaga dan biaya. Efisiensi juga memungkinkan pencapaian suatu tingkat keterampilan yang lebih tinggi.

Kreatifitas pengajar dalam menemukan bentuk penerapan metode latihan dan penyusunan perencanaan materi latihan sangatlah diharapkan. Untuk itu pelatih atau pengajar dalam mengajar atupun melatih teknik dasar tenis dengan menggunakan metode bagian *(elementer*) dan ada juga yang dilatih atau diajar dengan metode keseluruhan (*global*). Untuk itu dalam mengajar ataupun melatih metode manakah yang paling cocok untuk mengajar ataupun melatih teknik dasar tenis, walaupun kedua metode sama-sama memberikan dampak positif terhadap peningkatan teknik dasar, namun metode mana yang paling efektif belum dapat ditentukan.

Berdasarkan pengamatan peneliti dilapangan selama ini dalam proses pembelajaran perkuliahan tenis lapangan dasar, mahasiswa tersebut tidak mampu dalam melakukan ujian keterampilan dasar yaitu *groundstroke forehand* yang masih belum sesuai dengan standar kelulusan nilai ujian. Hal ini dapat dilihat dari seringnya mahasiswa perkuliahan tenis lapangan dasar gagal dalam mengembalikan bola dengan baik dan benar karena proses pelaksanaan teknik dasar banyak yang kurang baik dilakukan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan (ujian semester), banyak mahasiswa yang mendapatkan nilai tidak sesuai dengan standar kelulusan. Untuk bisa lulus dalam ujian keterampilan pukulan groundstoke forehand, mahasiswa harus memukul bola dengan benar serta bisa memasukkan bola ke petak lawan melewati net sebanyak 20 kali. Hal ini harus di atasi, apabila tidak maka

olahraga tenis tidak akan banyak yang menyenanginya atau menggemarinya, serta mahasiswa lama-kelamaan tidak akan mampu melakukan teknik dasar secara baik dan benar serta tujuan perkuliahan tidak akan tercapai.

Agar tercapainya keterampilan suatu cabang olahraga, perlu di buatkan program, keberhasilan suatu proram sangat tergantung pada factor *eksternal* dan *internal* Syafruddin (1999:23) factor *internal* adalah factor yang berasal dari potensi yang ada pada atlet yang berasal dari kemampuan atlet itu sendiri. Sedangkan faktor *eksternal* adalah faktor yang dapat mempengaruhi prestasi atlet yang berasal dari luar diri atlet seperti sarana prasarana, pelatih, Pembina, guru olahraga, keluarga, dana, iklim, cuaca, makanan, dan lain sebagainya. Salah satu factor yang juga berperan dalam tercapainya tujuan latihan adalah cara pemberian materi latihan yang akan dilatih. Hal ini dapat melalui metode latihan yang tepat.

Latihan yang diberikan merupakan hal yang sangat penting dalam usaha meningkatkan mencapai prestasi. Hal ini karena tidak mungkin seorang atlet akan berprestasi tanpa adanya suatu proses latihan yang baik. Aspek-aspek yang perlu dilatih oleh seorang pengajar yaitu latihan kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental. Teknik merupakan suatu komponen yang harus dilatih dan dikembangkan secara optimal karena dengan menguasai teknik yang baik dan benar maka seorang pemain tenis akan dapat menyelesaikan tugas gerakan secara efektif dan efesien.

Banyak metode dan pendekatan latihan yang dapat digunakan oleh pengajar untuk meningkatkan keterampilan dasar tenis lapangan, akan tetapi

tidak semua metode atau pendekatan latihan yang digunakan dapat meningkatkan dengan signifikan keterampilan dasar bermain tenis lapangan. Metode ataupun pendekatan latihan tersebut diantaranya adalah metode latihan *global*, metode latihan *elementer*, dan metode latihan pengembangan (*eksplorasi*).

Dari penjelasan di atas, terlihat beberapa faktor dominan yang mempengaruhi langsung terhadap keterampilan pukulan *groundstroke forehand* dalam tenis lapangan mahasiswa FIK UNP yaitu factor sarana dan prasarana faktor metode latihan yang diberikan pengajar. Latihan yang diberikan oleh pengajar belum memperlihatkan hasil yang baik. Hal ini diduga karena ketidak sesuaian bentuk latihan yang diberikan oleh tenaga pengajar dengan karakter mahasiswa atau atlet yang mengikuti latihan disebut juga sebagai pemicu yang menghambat keberhasilan dalam mencapai hasil latihan yang baik. Oleh sebab itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah yang telah dijelaskan di atas sehingga diharapkan bisa melahirkan dan menyelesaikan masalah yang terjadi pada keterampilan bermain tenis lapangan

B. Identifikasi Masalah

1. Kemampuan seorang pengajar dalam memberikan pengajaran
2. Sarana dan prasarana dalam latihan yang memdai menjadi salah satu pendukung dalam keberhasilan atlet.
3. Bentuk metode yang dilakukan dalam pengajaran, (metode latihan *global*, *elementer* dan *eksplorasi)*

4. Motivasi atlet itu sendiri dalam mengikuti latihan
5. Kondisi fisik atlet harus benar benar benar baik, sehingga dapat mengikuti latihan dengan baik
6. Bakat dan kemampuan belajar atlet atau daya tangkap atlet dalam suatu latihan.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat permasalahan dan identifikasi masalah di atas cukup banyak dan luas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan metode latihan *elementer* dan *global* sebagai variabel bebas, dan *groundstroke forehand* sebagai variabel terikat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagaia berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh metode *global* terhadap pukulan *groundstroke forehand* pada tenis lapangan mahasiswa FIK UNP?
2. Apakah terdapat pengaruh metode *elementer* terhadap pukulan *groundstroke forehand* pada tenis lapangan mahasiswa FIK UNP?
3. Manakah yang lebih efektif antara metode latihan *global* dan metode latihan *elementer* terhadap pukulan *groundstroke forehand* pada tenis lapangan mahasiswa FIK UNP?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan tentang:

1. Bagaimana pengaruh metode *global* terhadap keterampilan pukulan *groundstroke forehand* pada tenis lapangan mahasiswa FIK UNP.
2. Bagaimana pengaruh metode *elementer* terhadap keterampilan pukulan *groundstroke forehand* pada tenis lapangan mahasiswa FIK UNP.
3. Manakah metode yang paling efektif antara metode latihan *elementer* dan metode latihan *global* terhadap keterampilan pukulan *groundstroke forehand* pada tenis lapangan.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk:

1. Para mahasiswa FIK UNP dalam melakukan program latihan dalam usaha meningkatkan keterampilan bermain tenis lapangan.
2. Para mahasiswa FIK UNP, sebagai acuan untuk penilaian diri dalam rangka meningkatkan proses latihan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan bermain tenis lapangan.
3. Para pengajar, untuk menentukan cara dalam upaya pembinaan bagi peningkatan keterampilan bermain tenis bagi pemain mahasiswa yang memiliki keterampilan bermain tenis yang masih kurang memuaskan.